

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pendekatan ilmiah yang disusun untuk memperoleh data yang sah dan tepat. Prosedur ini ditujukan guna menghasilkan temuan yang dapat dijadikan dasar analisis serta memberikan manfaat praktis dalam bidang kajian. Dengan penerapan metode yang tepat, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan mampu mendukung tercapainya tujuan penelitian secara efektif. (M. Makhrus Ali, 2022).

B. Jenis-Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipahami sebagai suatu strategi untuk menggali makna, memahami konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi dari suatu fenomena melalui pendekatan yang terfokus, multimetode, alami, serta holistik. Penelitian ini lebih menekankan pada kualitas, memanfaatkan beragam metode, dan hasilnya disajikan secara naratif dalam bentuk karya ilmiah. (Marinu Waruwu, 2023) Pada penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung kepada pegawai dari BPW Arrisalah Kota Padang.

C. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta informasi yang akurat mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan fokus penulisan, sekaligus mengidentifikasi masalah yang dapat dikembangkan lebih lanjut, penulis memilih

BPW Arrisalah Kota Padang sebagai lokasi penelitian. Untuk memperoleh temuan yang lebih mendalam dan sahih, penulis melakukan observasi langsung serta pengumpulan data di lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi terkait suatu hal, baik berupa sesuatu yang diketahui maupun diyakini, dan menjadi komponen penting dalam penulisan. Data berfungsi sebagai dasar dalam proses pengumpulan, analisis, serta interpretasi informasi, sehingga tanpa data penulisan tidak memiliki landasan yang jelas. Data ibarat bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan pengetahuan baru, sehingga keberadaannya sangat menentukan di setiap tahapan penelitian. Tanpa data yang valid, penulisan akan kehilangan arah, tujuan, dan kontribusinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapan praktis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri atas dua, yaitu

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui pengolahan statistik. Data ini memiliki keaslian tertinggi dalam karakteristiknya. Untuk mendapatkannya, penulis perlu melakukan pengumpulan data secara langsung dari sumber terkait (Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, 2019).

Sumber data primer ini berkaitan langsung dengan pokok permasalahan penelitian sebagai informasi yang diperlukan. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh dari Kepala Administrasi dan Keuangan, Staf Sekretariat, KABID

Funding, Program, Edukasi dan Literasi, serta KABID Pemeliharaan dan Pemberdayaan Aset Waqaf BPW Arrisalah Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data ini dapat berupa buku, jurnal, maupun referensi lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, penulis menghimpun data dari dokumentasi, buku, serta jurnal yang relevan dengan topik kajian.

E. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Pada penulisan ini, penulis menerapkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat dipahami sebagai proses sistematis dalam melihat, mencermati, dan merekam perilaku untuk tujuan tertentu. Kegiatan ini berfungsi memberikan kesimpulan atau diagnosis berdasarkan perilaku yang tampak, baik yang dapat dilihat, didengar, dihitung, maupun diukur. Tujuan utama observasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat, serta makna kejadian dari perspektif mereka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung di BPW Arrisalah Kota Padang

2. Wawancara

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika penulis telah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang dibutuhkan. Dalam metode ini, penulis menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan penulis mencatat jawaban yang diperoleh. (Sugiyono, 2020)

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan tepat mengenai Manajemen Strategi Waqaf Uang Pada BPW Arrisalah Kota Padang. Wawancara ini melibatkan pemimpin dan karyawan BPW Arrisalah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan kebutuhan penulis, dan dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga terkait objek penelitian. (Zhahara Yusra, 2021)

Melalui metode dokumentasi, penulis dapat menghimpun berbagai data yang dibutuhkan, seperti foto maupun dokumen kegiatan di BPW Arrisalah Kota Padang.

F. Teknik Pengelolaan Data

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian karena hasil analisis akan menentukan validitas dan reliabilitas temuan. Pada tahap ini, penulis perlu memilih metode analisis yang sesuai dengan jenis data serta tujuan penelitian. Pemilihan antara analisis statistik dan non-statistik menjadi penting, mengingat masing-masing memiliki pendekatan serta manfaat berbeda. Dalam penulisan ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis non-statistik.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil melakukan wawancara dengan beberapa pegawai Badan Pengelola Waqaf arrisalah, observasi dan dokumen yang penting sesuai dengan data penelitian.

2. Pemeriksaan data

Meninjau kembali dengan teliti data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara untuk diperiksa kelayakannya. Data yang telah didapatkan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga setelah itu dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diseleksi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (naratif), langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan penyajian data apa yang dilakukan.

